

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi keberhasilan individu. *Snow, Burns, dan Griffin* berpendapat bahwa kemampuan membaca tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis pada anak. Kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi kesulitan, ini sangat penting di dunia yang semakin kompleks.<sup>1</sup> Sayangnya, hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan membaca siswa Indonesia hanya 359, lebih rendah dari rata-rata global. Perbedaan yang signifikan ini mengindikasikan adanya tantangan serius dalam meningkatkan literasi di Indonesia, yang berpotensi menghambat perkembangan siswa secara keseluruhan

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Media portal aksara, sebagai salah satu media visual yang sederhana namun efektif, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilian Nur Azizah menyatakan bahwa dengan menggunakan media papan flanel, hasil penilaian kemampuan

---

<sup>1</sup> Catherine E. Snow, Mary Susan Burns, and Peg Griffin, *Preventing Reading Failure in Young Children* (Washington, DC: National Academy Press, 1998), 25.

membaca permulaan siswa kelas I MI Bilingual Sabilil Khoir Porong Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat.<sup>2</sup> Meskipun studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan papan baca dapat memiliki efek positif terhadap perkembangan kemampuan membaca anak, seperti membantu anak dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat secara visual, serta meningkatkan kosakata, kelancaran membaca, dan pemahaman bacaan, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengkaji efektivitas media papan flanel secara spesifik dalam konteks pembelajaran membaca permulaan di tingkat pendidikan dasar.

Penelitian yang ada sebelumnya cenderung bersifat umum dan tidak mendalami bagaimana modifikasi media papan baca, seperti penggunaan magnet untuk menempelkan dan melepas huruf, kata, dan kalimat, dapat lebih meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Akibatnya, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekosongan tersebut dengan fokus pada penerapan media papan baca yang dimodifikasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.

Pendidikan dasar merupakan fase kritis dalam mengembangkan kemampuan fundamental peserta didik, terutama keterampilan membaca. MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk generasi yang literat dan berkarakter. Berdasarkan observasi awal peneliti, kondisi kemampuan

---

<sup>2</sup> Azizah, Aprilia Nur. 2022. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas I di MI Bilingual Sabilil Khoir Porong Sidoarjo." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

membaca peserta didik kelas 1 menunjukkan tantangan signifikan yang memerlukan intervensi komprehensif seperti memodifikasi metode pembelajaran atau penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru kelas 1 mengungkapkan problematika kemampuan membaca yang kompleks. Dari total populasi 25 siswa, terdapat 9 siswa (36%) mengalami kesulitan membaca dengan variasi tingkat kemampuan yang berbeda. Lima orang di antaranya masih berada pada tahap awal pengenalan huruf, sementara empat siswa lainnya belum mencapai kemampuan membaca yang optimal. Lima siswa masih dalam tahap mampu membedakan bentuk grafemik alfabet namun belum dapat mengkonversi simbol huruf menjadi bunyi atau kata bermakna.

Empat siswa menunjukkan perkembangan kemampuan fonologis awal. Mereka mulai mengidentifikasi korespondensi huruf-suara dengan kemampuan konversi visual-auditori sederhana. Namun, mereka masih membutuhkan bimbingan intensif dalam proses dekoding simbol dan transformasi grafem ke fonem.<sup>3</sup> Kesenjangan kemampuan membaca ini mengindikasikan perlunya pengembangan media pembelajaran inovatif yang dapat mengakomodasi keragaman tahapan perkembangan kognitif peserta didik.

Hasil dari observasi peneliti menemukan bahwa pendidik atau guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga kegiatan belajar mengajar hanya bersifat *teacher centered*. Di samping itu peneliti juga menemukan

---

<sup>3</sup>Observasi lapangan. MI Babussalam. 24 September 2024.

bahwa bahan ajar yang digunakan pada kegiatan pembelajaran guru masih sering menggunakan lembar kerja siswa dan buku paket untuk menunjang pembelajaran. dari wawancara dengan guru kelas menjelaskan bahwa terkadang guru juga menggunakan vasilitas Televisi sebagai media pembelajaran, dan guru juga menggunakan media pembelajaran berupa poster alfabet dan buku belajar membaca sebagai upaya untuk mengatasi siswa yang belum bisa membaca, Akan tetapi terdapat kelemahan dari penggunaan media yang sudah diterapkan dimana media sebelumnya hanya berbasis menghafalkan sehingga beberapa siswa kesulitan dan kurang tertarik dengan penggunaan media tersebut. Hal ini sesuai dengan temuan dari wawancara dengan guru kelas bahwa masih terdapat siswa kelas 3 yang masih belum bisa membaca dengan lancar.

Sehingga dari masalah di atas peneliti ingin mengembangkan media yang mampu memberikan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan memotivasi peserta didik dalam proses penguasaan keterampilan membaca. Penelitian pengembangan media portal aksara menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca permulaan di MI Babussalam. Intervensi yang sistematis dan berbasis kebutuhan spesifik peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kualitas kemampuan membaca secara signifikan dan berkelanjutan, sekaligus menjembatani kesenjangan pencapaian kompetensi membaca pada tahap awal pendidikan dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media portal aksara yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 MI Babussalam. Fokus pengembangan akan diarahkan pada aspek-

aspek seperti peningkatan kosakata, kelancaran membaca, dan pemahaman bacaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan sebuah media pembelajaran yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan pembelajaran membaca pada siswa kelas awal.

Proses pengembangan media akan dilakukan secara bertahap, mulai dari desain konseptual hingga pembuatan prototipe. Uji coba terbatas akan dilakukan pada kelompok kecil siswa untuk mendapatkan umpan balik dan masukan yang berguna dalam penyempurnaan media. Hasil uji coba ini akan menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dan implementasi pada kelas yang lebih besar.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca sebagai fondasi pembelajaran, serta potensi papan baca dalam meningkatkan minat baca anak, peneliti tertarik untuk mengkaji secara komprehensif mengenai penggunaan papan baca dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Babussalam. Penelitian ini tidak hanya akan fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif seperti minat baca dan motivasi belajar. Pemilihan media pembelajaran portal aksara dikarenakan media ini dirancang untuk menarik minat siswa, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan membangun sikap positif terhadap membaca.

Media portal aksara juga memudahkan proses evaluasi, baik untuk mengukur perkembangan siswa maupun untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, portal aksara ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di kelas 1 MI Babussalam. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini telah

menyatakan keefektifitasan media papan baca diantaranya Rosalina dan kasmiran menyatakan papan pintar memiliki pengaruh signifikan pada kemampuan membaca permulaan.<sup>4</sup>

Sukandari berdasarkan hasil penelitian mengemukakan media pembelajaran Papan Acak Kata mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran tematik yang disampaikan oleh guru.<sup>5</sup> dan Sulastri D, Rohana S, Intiana H menyatakan Penggunaan Media Papan Kata PAKOTA pada siswa kelas I di SDN 2 Kerumut sangat relevan dan memberikan hasil yang baik.<sup>6</sup> Berdasarkan paparan latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Portal Aksara untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan meneliti Pengembangan Media Portalta Aksara untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang yang peneliti rinci pada rumusan masalah berikut ini:

---

<sup>4</sup> R Putri, “Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ...,” *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2022, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2716>.

<sup>5</sup> S Sukadari, “MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK PAPAN ACAK KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS VB SD N 2 PADOKAN,” ... : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 2019, <https://es.upy.ac.id/index.php/es/article/view/99>.

<sup>6</sup> D Sulastri, S R H Intiana, and M Erfan, “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kosakata (PAKOTA) Pada Kemampuan Membaca Siswa,” *Journal of Classroom Action* ..., 2023, <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/5130>.

1. Bagaimana pengembangan media portal aksara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang?
2. Bagaimana kelayakan media portal aksara yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang setelah diterapkan media Portal Aksara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan media portal aksara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.
2. Untuk menganalisis kelayakan media portal aksara yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang setelah diterapkan media Portal Aksara.

### **D. Manfaat penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya media portal akasara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait pengembangan media pembelajaran untuk kemampuan membaca dasar di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif
- b. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran membaca permulaan.
- c. Menjadi referensi dalam pengembangan program pembelajaran membaca yang efektif

b. Bagi Guru

- a. Memperoleh alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa
- b. Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran

c. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca permulaan

c. Bagi Siswa

a. Membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan cara yang menyenangkan.

b. Meningkatkan motivasi dan minat belajar dalam pembelajaran membaca.

c. Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna

d. Bagi Peneliti

a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran

b. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk karya nyata

c. Memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan

## **E. Penelitian Terdahulu**

Peneliti telah mengidentifikasi beberapa studi sebelumnya yang relevan dengan topik ini, khususnya yang membahas tentang pengembangan media pembelajaran papan baca. Hasil tinjauan literatur dari penelitian-penelitian tersebut dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian ini. Berikut adalah kajian dari penelitian-penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Dwi Lestari, Lika Apreasta, dan Maldin Ahmad yang dilakukan di SD Negeri 01 Sitiung tentang

penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian tersebut menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan, dengan nilai rata-rata *pretest* 65,6 dan nilai rata-rata *posttest* 80,5. Uji T-test menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan hasil perhitungan  $\text{sign} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan adanya pengaruh signifikan penggunaan media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, di antaranya adalah sama-sama berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas awal, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, subjek penelitian adalah siswa kelas 1 di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, serta bertujuan mengatasi permasalahan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan media *flash card* sedangkan penelitian ini menggunakan media papan baca portable. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, di mana penelitian terdahulu menggunakan *Pre-Experimental Design* sedangkan penelitian

---

<sup>7</sup> Endang Dwi Lestari, "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya," *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (2021): 112, <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098>.

ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Lokasi penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu dilakukan di SD Negeri 01 Sitiung sedangkan penelitian ini dilakukan di MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.

2. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Nur Islamiyah, Sitti Aida Azis, Tarman, Nadira, dan Aziz Thaba di SD Islam Terpadu Al-Fatih di Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *scramble* berbantuan media *puzzle* berdampak pada kemampuan membaca permulaan bahasa Indonesia. Studi ini adalah eksperimen dengan satu kelompok *pretest-posttest design*. Studi ini melibatkan siswa yang berada di kelas dua di SD Islam Terpadu Al-Fatih. Data dikumpulkan melalui teknik jurnal dan tes, dan kemudian dianalisis menggunakan teknik tes parameter dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung = 16,875, dan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% = 3,52 dan 1% = 5,93, yang menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%, sehingga  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif berbantuan media *puzzle* memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas II di SD Islam Terpadu Al-Fatih di Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dan yang akan datang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat dasar. Perbedaan terletak pada metode penelitian, lokasi penelitian, dan jenis media yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Reizal Muhaimin, Nia Uzlifatun Ni'mah, dan Danang Pratama Listryanto mengenai penggunaan media komik untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik analisis isi. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka dan pengecekan antar pustaka untuk menjaga ketepatan informasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media komik dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, di mana komik yang memadukan unsur teks dan gambar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran serta membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar.<sup>8</sup>

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, di antaranya memiliki fokus yang sama yaitu fokus pada penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih aktif dan efektif, serta memiliki sasaran untuk meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan faktor yang membedakan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu jenis media yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menggunakan media komik sedangkan penelitian ini menggunakan media papan baca *portable*. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, dimana penelitian

---

<sup>8</sup> Muhamad Reizal Muhaimin, Nia Uzlifatun Ni'mah, and Danang Pratama Listryanto, "Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 1 (2023): 399–405, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.814>.

terdahulu menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Subjek penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu bersifat kajian pustaka tanpa subjek spesifik sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Putri dan Kasriman di SDN Pulau Harapan 01 Pagi mengenai pengaruh media pembelajaran papan pintar (*smart board*) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen jenis post-test only control group design*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca permulaan dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan pintar, dibuktikan pada hasil uji t-test yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,228 > 2,002$ , serta hasil uji *effect size* sebesar 0,986 yang menunjukkan pengaruh yang sangat tinggi.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa persamaan antara studi sebelumnya dengan penelitian ini, di antara lain sama-sama berfokus pada pengembangan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, subjek penelitian adalah siswa kelas 1 di tingkat sekolah

---

<sup>9</sup> A S Putri, "ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SD," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2023, <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2306>.

dasar/madrasah ibtidaiyah, serta menggunakan media pembelajaran berbasis papan sebagai sarana untuk membantu dalam pembelajaran. Sedangkan faktor perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan media papan pintar (*smart board*) sedangkan penelitian ini menggunakan media papan baca portable. Perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian, di mana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Lokasi penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu dilakukan di SDN Pulau Harapan 01 Pagi sedangkan penelitian ini dilakukan di MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ayundha Rosvita dan Indri Anugrah mengenai pengembangan media pembelajaran buku bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Penelitian tersebut menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan teknik pengumpulan data melalui tahap studi pendahuluan yang meliputi studi literatur, *survey* lapangan, dan penyusunan draf produk. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas yang sangat tinggi, dibuktikan dengan penilaian ahli materi yang memperoleh skor 40 dengan persentase 83% (kategori sangat tinggi) dan penilaian ahli media pembelajaran yang mendapatkan skor 70 dengan persentase 97% (kategori sangat tinggi).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ayundha Rosvita and Indri Anugraheni, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Berbasis Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik," *Jurnal Pendidikan Rokania* 6, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.37728/jpr.v6i1.368>.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, di antaranya adalah sama-sama menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dalam pengembangan media pembelajaran, subjek penelitian adalah siswa kelas 1 di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Sedangkan perbedaannya terletak di jenis media yang dikembangkan, di mana penelitian terdahulu mengembangkan media buku cerita bergambar sedangkan penelitian ini mengembangkan media papan baca *portable*. Perbedaan lainnya terdapat pada tahapan validasi, di mana penelitian terdahulu telah melakukan validasi produk dengan hasil yang sangat tinggi dari ahli materi dan ahli media, sedangkan penelitian ini masih dalam proses pengembangan. Lokasi penelitian juga berbeda, di mana penelitian ini dilakukan di MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian peneliti
1.	Pengembangan media pembelajaran <i>flash card</i> terhadap kemampuan membaca permulaan pada pad akelas 1 SD Negeri 01 Sitiung kabupaten Dharmasraya	Penelitian ini memiliki kesamaan fundamental dengan penelitian portal aksara, yaitu fokus pada meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kelas awal, menggunakan media	Terdapat perbedaan signifikan dalam hal media penelitian, metode penelitian, dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan <i>pre-experimental design</i> dengan <i>flash card</i> , sementara	Penelitian "Pengembangan Media Portal Aksara" memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Originalitas penelitian terletak pada desain media <i>portable</i> yang terintegrasi

		pembelajaran sebagai alat bantu, dengan subjek penelitian siswa kelas 1 sekolah dasar/madrasah.	penelitian portal aksara menggunakan <i>Research and Development (R&amp;D)</i> dan berlokasi di MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.	secara komprehensif dengan tahapan perkembangan membaca permulaan. Pendekatan penelitian ini bersifat holistik, dengan fokus pada analisis detail tahapan membaca dan responsivitas media terhadap keragaman kemampuan kognitif siswa. Strategi intervensi edukatif yang dikembangkan bersifat adaptif dan personal, memperhatikan fase-fase spesifik kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini mengisi celah dalam kajian sebelumnya melalui integrasi pendekatan pedagogis yang mendalam dengan karakteristik perkembangan kognitif spesifik lokasi penelitian. Metode <i>Research and Development (R&amp;D)</i> yang
2.	Pengaruh model pembelajaran <i>kooperatif scramble</i> berbantuan media <i>puzzle</i> terhadap kemampuan membaca permulaan bahasa Indonesia murid sekolah dasar	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam aspek meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan dan fokus pada siswa tingkat dasar.	Perbedaan mendasar dalam metode penelitian, di mana penelitian terdahulu menggunakan eksperimental dengan one group <i>pretest-posttest</i> design, sedangkan penelitian portal aksara metode yang digunakan yaitu <i>Research and Development (R&amp;D)</i> yang lebih komprehensif.	
3.	Peranan media pembelajaran komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar	Penelitian ini memiliki kesamaan berupa kesamaan fundamental dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media inovatif, membuat proses pembelajaran	Penelitian ini berbeda dengan portal aksara dalam hal metode penelitian, di mana mereka menggunakan <i>library research</i> dengan teknik analisis isi, sementara penelitian portal aksara menggunakan <i>Research and</i>	

		lebih aktif, dan efektif.	<i>Development (R&amp;D).</i>	sistematis dan kontekstual
4.	Pengaruh media pembelajaran papan pintar ( <i>smart board</i> ) terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata Pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 sekolah dasar	penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pengembangan media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, dengan subjek siswa kelas 1 sekolah dasar, serta menggunakan media berbasis papan sebagai alat bantu pembelajaran.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain quasi eksperimen, berbeda dengan pendekatan <i>Research and Development (R&amp;D)</i> yang digunakan dalam penelitian portal aksara.	memungkinkan pengembangan media yang benar-benar selaras dengan kebutuhan siswa kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang. Dengan demikian, media portal aksara tidak sekadar menjadi alat bantu pembelajaran, melainkan solusi inovatif yang responsif terhadap keunikan perkembangan individual setiap peserta didik.
5.	Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis kemampuan membaca pada pembelajaran Tematik	Penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development (R&amp;D)</i> yang serupa dengan penelitian portal aksara, dengan kesamaan pada subjek penelitian siswa kelas 1 dan tujuan meningkatkan kemampuan membaca.	Perbedaan utama terletak pada jenis media yang dikembangkan, di mana penelitian terdahulu fokus pada buku bergambar, sementara penelitian portal aksara mengembangkan media papan baca portable.	

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, penelitian ini mengambil posisi untuk mengembangkan inovasi baru berupa media papan baca *portable* yang dapat digunakan secara fleksibel, baik di sekolah maupun di rumah. Pengembangan media ini disesuaikan dengan karakteristik dan

kebutuhan siswa kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang dalam meningkatkan kemampuan membaca. Penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan inovatif diharapkan dapat membantu siswa dalam menguasai kemampuan membaca permulaan dengan lebih efektif.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahan pemahaman juga perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah pada judul penelitian. Dengan judul penelitian yaitu "Pengembangan Media Portal Aksara Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang", maka definisi operasional yang perlu dijelaskan diantara lain:

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah sarana atau instrumen yang memiliki fungsi sebagai penghubung dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran. Media ini berperan dalam menciptakan situasi belajar yang ideal sehingga siswa dapat mencapai target pembelajaran yang diinginkan. Tak hanya berperan sebagai perantara, media pembelajaran juga dirancang untuk meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Media pembelajaran yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran portal aksara.

### **2. Media Portal Aksara**

---

<sup>11</sup> Khusnul Diahratri, "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan," *Khusnul Diahratri.2022 5*, no. 3 (2022): 248–53.

Media portal aksara merupakan suatu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan kreativitas pendidik yang dapat memberikan pesan tertentu kepada peserta didik.<sup>12</sup>

Media Portal Aksara yang peneliti maksud dalam penelitian ini yaitu Papan Baca *Portable* berbentuk papan yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca permulaan, dapat dipindahkan dengan mudah, dan digunakan secara fleksibel baik di sekolah maupun di rumah. Media ini dilengkapi dengan komponen-komponen yang dapat dimanipulasi seperti gambar, huruf, suku kata, dan kata yang bertujuan untuk membantu siswa dalam proses belajar membaca permulaan. Ukuran dan berat media ini dibuat proporsional sehingga mudah dibawa oleh guru. Media Portal Aksara yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah media pembelajaran yang akan dikembangkan dan diimplementasikan di kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang.

### 3. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang harus siswa kuasai dalam proses pembelajaran, meliputi kemampuan mengenali dan memahami huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata, membaca kata dengan lafal yang tepat, serta memahami makna kata yang dibaca. Kemampuan membaca menjadi fondasi penting bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan

---

<sup>12</sup> Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ...."

literasi mereka. Pada tingkat pembaca pemula, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kecakapan dasar siswa untuk mengenali dan mengerti bentuk-bentuk huruf serta simbol dalam tulisan. Siswa pemula diharapkan mampu mengucapkan apa yang mereka lihat dalam tulisan dengan memperhatikan beberapa aspek dasar.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca yang dimaksud adalah kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang yang akan ditingkatkan melalui penggunaan Media Portal Aksara.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan Media Portal Aksara ini adalah media pembelajaran yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Media Papan Baca Portable ini dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar bagi siswa dalam pembelajaran membaca di kelas 1 MI Babussalam Tambar Jogoroto Jombang. Media ini dilengkapi dengan komponen-komponen yang dapat membantu siswa dalam proses belajar membaca permulaan.
2. Media Portal Aksara dirancang dengan spesifikasi sebagai berikut:
  - a. Terbuat dari bahan yang ringan namun kokoh seperti kayu ringan atau plastik berkualitas.

---

<sup>13</sup> Safari, "Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia," 2019, 1–23.

- b. Ukuran yang proporsional sekitar 40 x 60 cm saat dibuka dan dapat dilipat menjadi 20 x 30 cm.
  - c. Dilengkapi dengan kantong penyimpanan untuk komponen pendukung.
  - d. Dapat digunakan untuk pembelajaran individu maupun kelompok.
  - e. Menampilkan tampilan yang menarik dengan kombinasi warna yang sesuai.
3. Media Portal Aksara dilengkapi dengan:
- a. Huruf alphabet (A-Z) dengan font yang jelas dan ukuran yang sesuai.
  - b. Kartu suku kata dan kata yang sesuai dengan tema pembelajaran.
  - c. Buku panduan penggunaan untuk guru dan siswa.
  - d. Lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

## **H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan**

1. Asumsi penelitian
  - a. Guru kelas 1 MI Babussalam Tambar memiliki kemampuan dan kemauan untuk menggunakan media pembelajaran inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dianggap mampu mengoperasikan dan memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Guru memiliki motivasi untuk menggunakan media pembelajaran baru.
  - b. Penggunaan media pembelajaran visual seperti papan baca dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD/MI. Penggunaan media visual dapat membantu siswa

memahami hubungan antara huruf dengan bunyi. Media papan baca memberikan pengalaman belajar konkret dimana siswa dapat melihat dan memanipulasi huruf secara langsung.

- c. Siswa kelas 1 MI berada pada tahap operasional konkret sehingga siswa dimudahkan dengan adanya media pembelajaran yang dapat dimanipulasi secara langsung. Hal ini selaras dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh *piaget* bahwa anak di usia tersebut lebih efektif belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan objek nyata. Penggunaan media manipulatif seperti papan baca *portable* sangat mendukung proses berpikir konkret siswa, dimana mereka dapat melihat, menyentuh, dan menggerakkan komponen media secara langsung. Terlebih lagi, konsep membaca yang cenderung abstrak perlu didukung dengan media pembelajaran nyata agar siswa dapat memahami hubungan antara simbol huruf dengan bunyi yang dihasilkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa kelas 1 MI.

## 2. Keterbatasan Penelitian Pengembangan

- a. Keterbatasan Materi Penelitian pengembangan ini hanya terfokus pada materi membaca permulaan untuk siswa kelas 1 MI/SD, tanpa mencakup keterampilan membaca lanjutan.
- b. Keterbatasan Aspek Bahasa Penelitian ini hanya berfokus pada aspek kemampuan membaca permulaan tanpa mengukur aspek kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara, dan menyimak.

- c. Keterbatasan Bentuk Media Pengembangan media terbatas pada bentuk fisik papan baca portable tanpa mengintegrasikan teknologi digital atau multimedia interaktif, sehingga variasi interaksi yang dapat dilakukan menjadi terbatas.